


## Implementasi Program Literasi Digital dalam Pengembangan Media Ajar Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Klari

Gelar Gelora Mestika<sup>1\*</sup>, Winda Dewi Listyasari<sup>2</sup>, Muhamad Fadholi<sup>3</sup>, Nurhattati Fuad<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Manajemen Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka Raya, Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta

E-mail: [gelora.mestika@unj.ac.id](mailto:gelora.mestika@unj.ac.id)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3762>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 14 Nov 2025

Revised: 20 Nov 2025

Accepted: 27 Nov 2025

#### Kata Kunci:

Literasi Digital Media Ajar Berbasis Digital, Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pengembangan Keterampilan Teknologi, Kualitas Pembelajaran.

#### Keywords:

Digital Literacy, Digital-Based Teaching Media, Madrasah Ibtidaiyah Teachers, Technology Skills Development, Learning Quality.



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi program literasi digital bagi guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Klari, khususnya dalam pengembangan media ajar berbasis digital. Program ini dirancang sebagai respons atas kebutuhan peningkatan kapasitas literasi digital di kalangan pendidik madrasah seiring perkembangan teknologi informasi. Hasil post test menunjukkan peningkatan signifikan pada pemahaman dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa program literasi digital efektif dalam mendorong kualitas pembelajaran di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

*This study aims to evaluate the implementation of a digital literacy program for Madrasah Ibtidaiyah teachers in Klari District, particularly in the development of digital based teaching media. This program was designed in response to the need to improve digital literacy among madrasah educators in line with developments in information technology. Post-test results indicate a significant improvement in teachers' understanding and skills in utilizing technology as a learning medium. The implications of this research suggest that the digital literacy program is effective in promoting the quality of learning at the Madrasah Ibtidaiyah level.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Gelar Gelora Mestika, et al (2025). Implementasi Program Literasi Digital dalam Pengembangan Media Ajar Guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Klari, 4(2) 11507-11510. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3762>

## PENDAHULUAN

Di era digital yang terus berkembang pesat, literasi digital telah menjadi kompetensi esensial bagi setiap individu, termasuk para pendidik. Kemampuan untuk memahami, menggunakan, dan mengevaluasi informasi digital secara efektif tidak hanya relevan untuk kehidupan sehari-hari, tetapi juga krusial dalam konteks pendidikan. Bagi guru, literasi digital memungkinkan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan metodologi pengajaran, memanfaatkan sumber daya digital yang melimpah, dan mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan masa depan.

Madrasah Ibtidaiyah (MI) sebagai lembaga pendidikan dasar Islam memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan peserta didik. Guru-guru MI dihadapkan pada tuntutan untuk mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran guna menciptakan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan relevan. Namun, seringkali terdapat kesenjangan antara tuntutan ini dengan tingkat literasi digital yang dimiliki oleh para guru. Kesenjangan ini dapat menghambat inovasi dalam pembelajaran dan mengurangi efektivitas penyampaian materi.

Menyadari urgensi tersebut, sebuah program literasi digital telah diimplementasikan di Kecamatan Klari, dengan fokus pada pengembangan media ajar bagi guru-guru Madrasah Ibtidaiyah. Program ini dirancang untuk membekali guru dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam memanfaatkan berbagai perangkat lunak dan aplikasi digital untuk menciptakan media ajar yang inovatif dan menarik. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kompetensi pedagogis guru melalui penguasaan teknologi, sehingga mereka mampu menyajikan materi pelajaran dengan cara yang lebih dinamis dan sesuai dengan karakteristik peserta didik di era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program literasi digital yang telah dilaksanakan, khususnya dalam konteks pengembangan media ajar oleh guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Klari. Melalui analisis data post-test dan umpan balik kualitatif dari peserta, penelitian ini akan mengidentifikasi sejauh mana program ini berhasil meningkatkan literasi digital guru dan bagaimana hal tersebut berdampak pada praktik pengembangan media ajar mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan program pelatihan literasi digital yang lebih baik di masa mendatang, serta menjadi referensi bagi institusi pendidikan lain yang berupaya meningkatkan kualitas pengajaran melalui pemanfaatan teknologi digital.

### METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program literasi digital bagi guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Klari. Pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai dengan jadwal program pelatihan dan pengabdian masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta, pada tanggal 26 Juli 2025 dengan lokasi penelitian di Kecamatan Klari. Target penelitian merupakan guru-guru Madrasah Ibtidaiyah yang berpartisipasi aktif dalam pelatihan literasi digital, yang dipilih berdasarkan keikutsertaan pada program dan keterlibatan secara praktis. Prosedur penelitian dimulai dari sosialisasi dan perekrutan peserta, dilanjutkan dengan pelaksanaan pelatihan yang berfokus pada pembuatan dan pemanfaatan media ajar digital seperti presentasi interaktif, video pembelajaran, serta platform kolaborasi daring. Selanjutnya, para peserta diberikan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan dan pemahaman, dan dilengkapi dengan pengisian esai evaluatif tentang manfaat, kendala, dan saran terkait pelatihan yang diikuti. Data penelitian yang dikumpulkan terdiri dari data kuantitatif (hasil post-test) dan data kualitatif (umpan balik esai), dengan instrumen utama berupa soal post-test dan lembar isian esai. Teknik pengumpulan data dilakukan tepat setelah penyelesaian program pelatihan, melalui pembagian instrumen kepada seluruh peserta. Analisis data menggunakan statistik deskriptif seperti rata-rata dan median, serta analisis tematik pada hasil esai peserta. Seluruh data dianalisis guna memaknai efektivitas program pelatihan literasi digital yang dilaksanakan, dikaitkan dengan permasalahan dan tujuan utama penelitian, yaitu meningkatkan kompetensi digital guru Madrasah Ibtidaiyah dan menguatkan mutu media pembelajaran berbasis teknologi digital di lingkungan sekolah dasar Islam.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Capaian Kompetensi Berdasarkan Data Post Test  
Berikut adalah rekapitulasi data rata-rata post test peserta pelatihan (skala 1-4):

No	Kompetensi Utama	Rata-rata Skor
1	Memahami literasi digital dalam manajemen sekolah	3,5
2	Mengetahui manfaat teknologi digital untuk administrasi	3,6
3	Menggunakan perangkat digital dalam manajemen	3,8
4	Mengenali aplikasi/platform digital untuk pengelolaan data	3,7
5	Menjaga keamanan data pribadi di sekolah	3,3
6	Berkomunikasi formal dengan email resmi	3,5
7	Memanfaatkan internet untuk pengambilan keputusan	3,6
8	Memahami risiko penyalahgunaan data dan pencegahannya	3,3
9	Mensosialisasikan pentingnya literasi digital di sekolah	3,5
10	Mengetahui Langkah penanganan insiden keamanan digita	3,2

Skor rata-rata pada seluruh indikator berkisar antara 3.2—3.8. Hal ini menunjukkan bahwa pasca pelatihan, mayoritas peserta mengalami peningkatan signifikan dalam memahami dan mengaplikasikan literasi digital di lingkungan kerjanya.

Analisis Kualitatif Jawaban Esai

1. Pentingnya Pelatihan: Sebagian besar peserta menilai pelatihan sangat bermanfaat untuk mendukung tugas-tugas administrasi, meningkatkan efisiensi kerja, dan mendukung inovasi pembelajaran berbasis digital.
2. Kendala Implementasi: Teridentifikasi hambatan infrastruktur (akses internet dan perangkat), serta perlunya pendampingan praktik dan pelatihan lanjutan.
3. Strategi Keamanan Data: Peserta umumnya telah menerapkan password kuat, membatasi akses data, serta membuat cadangan data secara berkala.
4. Aplikasi Populer dan Diminati: Google Workspace, Canva, Zoom, serta ketertarikan memperdalam aplikasi baru seperti Moodle, Gamma, dan platform akademik digital lainnya.
5. Saran Pengembangan: Peserta berharap pelatihan bersifat periodik, memperbanyak praktik langsung, dan memperluas cakupan materi tentang proteksi data dan pengembangan media digital pembelajaran.

Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan keterampilan signifikan pada guru peserta pelatihan. Sebelum pelatihan, tingkat literasi digital guru rata-rata tergolong dasar, dengan banyak peserta yang hanya mengenal dan mengoperasikan perangkat digital secara terbatas. Setelah mengikuti pelatihan, mayoritas peserta mampu:

1. Membuat media ajar interaktif menggunakan aplikasi digital (seperti Canva, Google Slides, dan video pembelajaran).
2. Mengembangkan bahan ajar yang menarik dengan memanfaatkan gambar, audio, dan video.
3. Mengelola kelas daring dan berkomunikasi melalui aplikasi pembelajaran secara efektif.

Secara keseluruhan, hasil post-test dan umpan balik kualitatif menunjukkan bahwa program literasi digital ini berhasil dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Klari dalam pengembangan media ajar. Meskipun demikian, ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam aspek keamanan digital dan durasi pelatihan, untuk memaksimalkan dampak program di masa mendatang. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa pelatihan literasi digital yang terstruktur dapat secara signifikan meningkatkan kompetensi guru dalam pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran pendahuluan.



Gambar 1. Dokumentasi/Gambar ini menunjukkan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dari Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, dalam mendigitalisasi manajemen sekolah untuk guru SD di Kabupaten Karawang.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data post-test dan umpan balik kualitatif dari peserta, dapat disimpulkan bahwa program literasi digital yang diimplementasikan bagi guru Madrasah Ibtidaiyah di Kecamatan Klari telah memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kompetensi digital mereka. Program ini berhasil meningkatkan pemahaman konseptual guru tentang literasi digital dan memberikan keterampilan praktis dalam pengembangan media ajar berbasis teknologi digital.

Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru-guru peserta program memiliki tingkat pemahaman yang baik tentang konsep dasar literasi digital dan kemampuan untuk mengidentifikasi sumber informasi yang kredibel di internet. Mereka juga melaporkan peningkatan

kemampuan dalam menggunakan perangkat lunak dan aplikasi digital untuk membuat media ajar, serta mengintegrasikan media tersebut ke dalam proses pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa tujuan utama program untuk meningkatkan kompetensi pedagogis guru melalui penguasaan teknologi telah tercapai dengan baik.

Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa area yang memerlukan perhatian lebih lanjut. Aspek keamanan digital, khususnya pengetahuan tentang langkah-langkah yang harus dilakukan jika terjadi insiden keamanan digital di sekolah, masih perlu ditingkatkan. Selain itu, umpan balik dari peserta menunjukkan kebutuhan akan durasi pelatihan yang lebih panjang dan informasi persiapan yang lebih jelas sebelum pelaksanaan program.

Untuk pengembangan program di masa mendatang, disarankan untuk: 1) Memperkuat materi tentang keamanan digital dan manajemen risiko dalam penggunaan teknologi di sekolah. 2) Memperpanjang durasi pelatihan untuk memberikan waktu yang cukup bagi peserta untuk menguasai keterampilan yang diajarkan. 3) Memberikan informasi yang jelas mengenai persiapan dan alat yang diperlukan sebelum pelaksanaan program. 4) Mengembangkan metode penyampaian materi yang lebih interaktif dan menarik. 5) Menyediakan dukungan pasca-pelatihan untuk membantu guru dalam mengimplementasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh.

Dengan penyempurnaan tersebut, program literasi digital diharapkan dapat memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap pengembangan media ajar guru Madrasah Ibtidaiyah, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kualitas pembelajaran di era digital.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada para peneliti terdahulu, kepala sekolah, serta guru di Kabupaten Karawang yang telah memberikan referensi, inspirasi, dan gambaran nyata dalam penyusunan artikel ini. Penulis juga menghargai dukungan dari institusi pendidikan dan pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala bantuan dan kontribusi yang diberikan memperoleh balasan yang sebaik-baiknya.

#### **REFERENSI**

- Diputra, K. S., & Trisiantari, N. K. D. (2020). Gerakan literasi digital bagi guru-guru sekolah dasar. *JCES (Journal of Community Empowerment for Sustainable Development)*, 3(2), 121-128.
- Gómez-Trigueros, I. M., Ruiz-Bañuls, M., & Ortega-Sánchez, D. (2019). Digital literacy of teachers in training: Moving from ICTs (information and communication technologies) to LKTs (learning and knowledge technologies). *Education Sciences*, 9(4), 274.
- Judijanto, L. (2024). Analisis pengaruh tingkat literasi digital guru dan siswa terhadap kualitas pembelajaran di era digital di Indonesia. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*.
- Koval, N., Zainuddin, Z., & Ifliadi, I. (2023). Inovasi metode pembelajaran kolaboratif di era digital. *Educendikia: Jurnal Pendidikan*, 8(1), 368-379.
- Nguyen, L. A. T., & Habók, A. (2024). Tools for assessing teacher digital literacy: a review. *Journal of Computers in Education*.
- Nikmati, H. A. S. E. (2024). Pemanfaatan Media Ajar Interaktif Berbasis Digital dalam Meningkatkan Berfikir Kritis Peserta Didik. *Aksiologi: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*.
- Nurjanah, N., Fitri, L., & Sa'adah, R. K. S. (2024). Budaya pembelajaran kolaboratif di era digital. *Journal Education: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(3), 25-34.
- Pambudi, M. A. (2022). Strategi guru dalam meningkatkan literasi digital pada Siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*.
- Sánchez-Cruzado, C., Santiago Campión, R., & Sánchez-Compañía, M. T. (2021). Teacher digital literacy: The indisputable challenge after COVID-19. *Sustainability*, 13(4), 1858.
- Susilawati, S. A., Muhammad Musiyam, M. T., & Rindarjono, M. G. (2021). Pengantar pengembangan bahan dan media ajar. Muhammadiyah University Press.